

EDITORIAL

Arsitektur terjadi untuk dapat mewadahi kegiatan manusia. Seiring perkembangan waktu dan kebutuhan, arsitektur yang berupa lingkungan binaan manusia ini mengalami perubahan, baik yang berupa perubahan fungsi dan morfologi ruang di dalam kawasan suatu kota karena adanya hukum dan aturan tertentu, perubahan ruang jalan yang menjadi *setting* kegiatan jual beli, perubahan ruang yang sebelumnya berupa area parkir menjadi jalur pejalan kaki, perubahan fungsi ruang terbuka di dalam suatu kompleks perumahan, dan penambahan bangunan baru sebagai ruang kegiatan dalam kelompok massa bangunan. Perubahan ini terjadi sesuai dengan fungsi dan kegiatan manusia di dalamnya. Perubahan yang terjadi pada lingkungan fisik akan membuat penghuninya melakukan adaptasi. Apabila lingkungan fisik tersebut memiliki kualitas yang baik, maka akan memberikan dampak positif terhadap penggunaannya, sebaliknya apabila lingkungan fisik tersebut kurang terencana dan memiliki kualitas yang kurang baik, maka penggunaannya akan berperilaku sesuai dengan yang dianggap nyaman.

Kelima penulis mengungkap perkembangan dari unsur-unsur pembentuk arsitektur yang dipengaruhi oleh perkembangan waktu dan sejarah terbentuknya ruang dan tempat tersebut dan pada akhirnya akan mempengaruhi penggunaan ruang. Penggunaan masing-masing ruang memberikan karakter arsitektural yang spesifik bagi setiap tempat. Dengan demikian, ada interaksi antara lingkungan buatan manusia (*artificial environment*) dan komunitas di dalamnya. Interaksi ini mendorong terjadinya penyesuaian-penyesuaian yang akan membentuk keseimbangan baru setelah terjadi 'kesepakatan'. Hasilnya, bisa terjadi sesuai dengan tujuan awal, atau terbentuk sesuai dengan kesepakatan pemanfaatan, atau justru beralih fungsi. Apabila tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan penanganan yang bersifat imperatif. Namun, ada kalanya keseimbangan ini terjadi secara alami melalui proses. Apabila masih terjadi perubahan, maka proses menuju keseimbangan itu masih terus terjadi.

Semoga uraian yang terkandung dalam kelima naskah ini dapat memperkaya wawasan kita dan membuat kita terbuka terhadap perubahan yang memberi dampak positif.

Selamat membaca.

Dewan Redaksi